

Peningkatan Kompetensi Guru SMK Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kota Malang Melalui Pendampingan Pemanfaatan *Tools Artificial Intelligence* Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bisnis

Rachmad Hidayat¹, Wening Patmi Rahayu², Mohammad Hari³, Jefry Aulia Martha⁴, I Nyoman Suputra⁵, Ilmiana Evrilianti⁶, Nur Ayu Dela Pramesti⁷, Imanda Nashoikha Dinniyah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Received : 23 Juni 2026, Revised : 3 Juli 2026, Published : 10 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Rachmad Hidayat

E-mail: rachmad.hidayat.fe@um.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMK Bisnis Daring dan Pemasaran melalui pendampingan pemanfaatan tools Artificial Intelligence (AI) dalam mengembangkan bahan ajar bisnis. Pengabdian dilaksanakan bersama 30 guru yang tergabung dalam MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kota Malang melalui tiga metode utama, yaitu ceramah, tanya jawab, dan praktik. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan perkembangan AI, penerapannya dalam pembelajaran, serta langkah-langkah pengembangan bahan ajar bisnis berbasis AI. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan tools AI seperti Google Gemini untuk merancang bahan ajar yang lebih interaktif, relevan, dan efisien. Guru menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mampu menyesuaikan konten pembelajaran dengan kebutuhan kurikulum dan karakteristik peserta didik abad ke-21. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan terstruktur dan pendampingan praktik langsung berperan penting dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan, khususnya pada bidang bisnis daring dan pemasaran dengan menghasilkan sebanyak 30 bahan ajar bisnis.

Kata kunci – pendampingan, kompetensi guru, kecerdasan buatan, bahan ajar bisnis, bisnis daring pemasaran

Abstract

This community service program aims to enhance the competencies of vocational school teachers in the Online Business and Marketing field through mentoring on the utilization of Artificial Intelligence (AI) tools for developing business learning materials. The program involved 30 teachers from the Online Business and Marketing MGMP in Malang City and was conducted using three main methods: lectures, discussions, and practical sessions. The materials covered included the development of AI technology, its application in teaching, and the steps for creating AI-based business learning content. The results show an improvement in teachers' understanding and skills in using AI tools such as Google Gemini to design more interactive, relevant, and efficient learning materials. Teachers became more adaptive to technological advancements and capable of aligning learning content with curriculum demands and 21st-century student characteristics. This activity demonstrates that structured training and hands-on mentoring play a vital role in supporting digital transformation in education, particularly in the field of online business and marketing by producing as many as 30 business teaching materials.

Keywords - mentoring, teacher competency, artificial intelligence, business learning materials, online business marketing

How To Cite : Hidayat, R., Rahayu, W. P., Hari, M., Martha, J. A., Suputra, I. N., Evrilianti, I., Pramesti, N. A. D., & Dinniyah, I. N. (2026). Peningkatan Kompetensi Guru SMK Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kota Malang Melalui Pendampingan Pemanfaatan Tools Artificial Intelligence Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bisnis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 5715 - 5721. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1503>

Copyright ©2026 Rachmad Hidayat, Wening Patmi Rahayu, Mohammad Hari, Jefry Aulia Martha, I Nyoman Suputra, Irmiana Evrilianti, Nur Ayu Dela Pramesti, Imanda Nashoikha Dinniyah

PENDAHULUAN

Teknologi masa kini menciptakan transformasi signifikan dalam aktivitas sehari-hari. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini telah merubah cara individu menjalankan tugas, berinteraksi, dan menjalani hidup secara keseluruhan. Perubahan yang fundamental di sektor pendidikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan tersebut terjadi dengan kemunculan era digital yang mendorong transformasi dari konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi. Pada proses pembelajaran guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator dalam pengelolaan lingkungan belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Semua unsur dalam bidang pendidikan dituntut untuk mampu menguasai perkembangan teknologi (Sari, 2020). Sehingga kompetensi esensial bagi seorang guru adalah menguasai literasi digital dan kemampuan pedagogik inovatif.

Artificial Intelligence merupakan sistem kecerdasan yang meniru cara berpikir dan logika manusia untuk menyelesaikan berbagai tugas. *Artificial Intelligence* dikembangkan sebagai alat yang dapat mendukung manusia dengan pendekatan berpikir yang sesuai dengan arahan dari pengguna. Kemampuan *Artificial Intelligence* hampir setara dengan kemampuan manusia dalam mengelola informasi, mulai dari penerimaan, penyimpanan, pengolahan, hingga mengubah informasi menjadi berbagai jenis tampilan. Kehadiran *Artificial Intelligence* tetap memberikan manfaat positif dan menjadi jawaban untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Walaupun teknologi *Artificial Intelligence* mampu menggantikan beberapa peran manusia, namun *Artificial Intelligence* tidak bisa mengisi aspek emosional yang ada pada manusia.

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* saat ini semakin berkembang dan inovatif sehingga memainkan peran penting dalam pergeseran kehidupan sehari-hari. *Artificial Intelligence* dirancang untuk mendukung aktivitas manusia dengan pola pikir dan logika yang mirip dengan manusia, berdasarkan arahan dari manusia itu sendiri. *Artificial Intelligence* telah sangat membantu dalam semua aspek kehidupan. *Artificial Intelligence* bermanfaat dan bukan menjadi ancaman atau masalah bagi semua kehidupan manusia. Semakin penting generasi belajar *Artificial Intelligence* yang ikut dalam era modern. Penggunaan *Artificial Intelligence* di bidang pendidikan sangat berdampak terhadap perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Dengan sumber daya manusia yang terdidik dengan *Artificial Intelligence*, diharapkan dapat menangani dunia kerja yang demikian kompleks, meningkatkan produktivitas dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* tidak hanya menciptakan siswa yang cerdas, namun menciptakan masyarakat yang lebih baik. Keberadaan *Artificial Intelligence* sangat mendukung kemajuan teknologi dalam pendidikan, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih personal dan efisien. Penerapan kecerdasan buatan di sektor pendidikan pada masa Revolusi Industri 4.0 memiliki kapasitas besar untuk merubah metode pengajaran dan meningkatkan efektivitas serta mutu pendidikan.

Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam semua aspek kehidupan merupakan solusi untuk mempertahankan kelangsungan fungsi kehidupan. Dalam pengertian yang berbeda, teknologi kecerdasan buatan ini dapat meniru kemampuan berpikir manusia dalam menyelesaikan tanggung jawab atau pekerjaan, bahkan memiliki kemungkinan untuk mengambil alih peran manusia dalam melakukan tugas-tugas tertentu (Farwati et.al 2023). Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk menyiapkan materi pengajaran yang berkualitas serta memudahkan dalam proses penyusunannya adalah dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan. Penggunaan kecerdasan buatan dalam sektor pendidikan dapat mengubah cara guru menyusun atau membuat materi ajar, meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran serta hasil akhir dari pembelajaran itu sendiri. Dengan bantuan kecerdasan buatan, pendidik dapat lebih mudah dalam mempersiapkan materi ajar secara efektif, memperkaya teknik pengajaran, dan mencapai standar pengajaran yang tepat dan disesuaikan (Liu et al., 2022).

Artificial Intelligence memberikan kesempatan bagi pengajar untuk memusatkan perhatian

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pada hal-hal yang lebih signifikan dalam proses belajar, seperti mendampingi siswa secara personal, menjalin lebih signifikan dalam proses belajar, seperti mendampingi siswa secara personal, menjalin relasi, serta mendorong inovasi. Pemanfaatan aplikasi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran sudah banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam mengembangkan media pembelajaran (Rahayu et al., 2025). Berikut adalah beberapa ilustrasi tentang cara *Artificial Intelligence* bisa mengotomatiskan tugas-tugas bagi pengajar: (a) penilaian secara otomatis: *Artificial Intelligence* bisa digunakan untuk melakukan penilaian terhadap tugas, ujian, dan kuis tanpa campur tangan manusia, sehingga memungkinkan pengajar memiliki lebih banyak waktu untuk memberikan umpan balik yang disesuaikan kepada murid (b) analisis data belajar: *Artificial Intelligence* dapat menganalisis informasi belajar siswa untuk menemukan pola dan kecenderungan, membantu guru memahami keunggulan dan kelemahan masing-masing siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka (c) pemberian umpan balik: Sistem *Artificial Intelligence* mampu memberikan umpan balik yang spesifik bagi siswa terkait pekerjaan mereka, membantu mereka dalam belajar secara lebih mandiri (Emi & Afrizal, 2020). Situasi pembelajaran ini terkait erat dengan peran guru sebagai manipulator yang terampil untuk mengajukan pertanyaan, memberikan perintah, dan isyarat lainnya untuk memancing respons siswa guna menciptakan kelas yang responsif (Rido & Sari, 2018; Sari, 2018; Nurjanah & Pratama, 2020).

Pemilihan konten yang sesuai dalam pengembangan bahan ajar sering sekali menjadi tantangan bagi guru. Selain itu guru dihadapkan pada keterbatasan waktu dan sumber rujukan terkini dalam mengembangkan bahan ajar. Guru membutuhkan informasi yang tepat sehingga bahan ajar yang dikembangkan dapat diterima oleh seluruh peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif akan mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar (Hidayat & Wardana, 2021). *Artificial Intelligence* dapat menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan guru tersebut. Guru dapat menggunakan *Artificial Intelligence* dalam menentukan konten pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. *Artificial Intelligence* mampu membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih kekinian dan inovatif. Kemampuan guru dalam memverifikasi kesesuaian konten bahan ajar yang telah disediakan oleh Kecerdasan buatan sangat penting. Oleh karena itu dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam mengembangkan bahan ajar menjadi solusi cerdas dalam mengatasi keterbatasan guru.

Artificial Intelligence adalah suatu hasil dari kemajuan teknologi informasi yang berlangsung sangat cepat dan sangat berpengaruh di sektor pendidikan. Perkembangan ini juga perlu direspons oleh para pengajar di Bidang Bisnis Daring Pemasaran untuk mempersiapkan siswa yang sesuai dengan perubahan zaman. Hal ini memerlukan kesiapan yang cepat dari para pengajar dalam bidang Bisnis Daring Pemasaran untuk menyesuaikan materi pengajarannya. Dengan penggunaan yang bijaksana dan bertanggung jawab, *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan mutu dan kemudahan akses pendidikan, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih pribadi dan efisien. Dalam konteks dunia akademik dan pendidikan pemanfaatan Chat GPT dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi dan materi yang lebih luas dan lebih mudah dipahami (Arifdarma, 2023).

Berdasarkan temuan yang ada di mitra, maka tujuan dalam pengabdian bagi Guru SMK Bisnis Daring Pemasaran di Malang Raya ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan bahan ajar bisnis berbasis aplikasi kecerdasan buatan (*AI*).

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain ceramah, tanya jawab, serta praktik dan pendampingan. Kegiatan ceramah, melalui cara ini pemateri memberikan penjelasan mengenai berbagai perangkat lunak maupun aplikasi yang menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* yang dapat membantu dalam mengembangkan bahan ajar. Kegiatan pemberian materi ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Tanya jawab, cara ini melibatkan diskusi tentang materi yang dapat mengukur tingkat pemahaman peserta. Kegiatan tanya jawab ini dilakukan pada saat pemberian materi sehingga pemahaman peserta dapat terukur. Praktik, cara ini memberikan peserta pendampingan terkait pemahaman materi yang didapatkan peserta dengan mengaplikasikan dalam bentuk bahan ajar. Kegiatan Praktik dan pendampingan ini dilaksanakan selama dua hari sampai menghasilkan produk bahan ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada 23 dan 30 Agustus 2025. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru-guru anggota MGMP Pemasaran Kota Malang sebanyak 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Teleconference FEB Universitas Negeri Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian untuk masyarakat yang berlangsung, sebanyak 30 guru yang tergabung dalam MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kota Malang berpartisipasi dalam program tersebut. Kegiatan "Peningkatan Kompetensi Guru SMK Bisnis Daring Pemasaran Melalui Pendampingan Pemanfaatan *Tools Artificial Intelligence* Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bisnis" dilaksanakan di Ruang Teleconference Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang, dengan total waktu pelaksanaan kegiatan selama dua kali pertemuan.

Materi yang dibahas meliputi: 1) perkembangan *Artificial Intelligence*; 2) pengoperasian dan penerapan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran; 3) cara pengembangan bahan ajar bisnis berbasis *Artificial Intelligence*; serta 4) langkah-langkah dalam mengembangkan dan memvalidasi bahan ajar bisnis yang berbasis *Artificial Intelligence*. Selama kegiatan berlangsung, para guru yang mengikuti sesi pemberian materi dengan serius dan penuh rasa ingin tahu yang tinggi. Antusiasme para peserta pelatihan tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan sangat mereka butuhkan untuk meningkatkan profesionalnya. Antusiasme peserta pendampingan juga tampak dari jumlah peserta yang masih utuh (sama) hingga kegiatan berakhir di hari kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta atau guru-guru sangat membutuhkan pengetahuan secara teori dan praktik terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan. Pemahaman guru tentang cara kerja *Artificial Intelligence* dalam pembuatan materi ajar, guru menjadi lebih siap menghadapi tantangan era digital dan mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam berbagai aspek pengajaran (Gagaramusu et al., 2025).

Pemberian materi dan diskusi merupakan fokus kegiatan pendampingan pada sesi pertemuan pertama. Materi yang diberikan mengulas perkembangan *Artificial Intelligence* serta kemudahan-kemudahan yang diberikan untuk mendukung aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bisnis Daring Pemasaran. Selain itu pemateri juga memberikan penjelasan mengenai beberapa *Tools Artificial Intelligence* yang relevan untuk kegiatan pembelajaran di program studi bisnis daring pemasaran. Para guru atau peserta pendampingan saat ini membutuhkan media yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan bahan ajar bisnis yang sesuai dan relevan dengan perkembangan bisnis digital saat ini. *Artificial Intelligence* merupakan bentuk kemajuan teknologi informasi yang berlangsung dengan cepat dan memberikan dampak besar dalam sektor pendidikan. Transformasi ini juga perlu diimbangi oleh para pengajar dalam Bidang Bisnis Daring Pemasaran untuk mempersiapkan siswa agar sesuai dengan kemajuan zaman. Adaptasi yang cepat juga diperlukan oleh para pengajar di bidang bisnis daring pemasaran dalam menyesuaikan konten pembelajaran (Hidayat et al., 2024).

Aktivitas praktik pembuatan bahan ajar bisnis dengan memanfaatkan *Tools Artificial Intelligence* merupakan fokus kegiatan pada pertemuan hari kedua. Pada sesi ini peserta pelatihan berlatih mengembangkan bahan ajar bisnis dengan menerapkan beberapa *Tools Artificial Intelligence* yang sesuai dengan materi yang mereka ajarkan di sekolah. Para peserta didampingi dan diarahkan dengan seksama oleh instruktur dalam proses mengembangkan bahan ajar bisnis. Instruktur atau pemateri disini membimbing peserta untuk mengembangkan bahan ajar bisnis yang sesuai dengan memperhatikan kurikulum serta kebutuhan peserta didik abad 21. Pelatihan yang mengutamakan praktik langsung dan bimbingan mendalam telah terbukti berhasil dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan teknologi para pendidik, walaupun mereka datang dari latar belakang pendidikan dan lokasi yang aksesnya terbatas (Nugraha et al., 2025).

Semangat dan motivasi yang tinggi para peserta pendampingan dalam mengikuti semua sesi menunjukkan para peserta membutuhkan pengetahuan baru yang relevan dengan tuntutan pembelajaran saat ini. Selain itu minat para peserta pelatihan juga ditunjukkan dengan keseriusan dalam menyelesaikan bahan ajar bisnis dengan memanfaatkan *Tools Artificial Intelligence*. Para guru Bisnis Daring Pemasaran saat ini dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada dapat memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam mengembangkan bahan ajar bisnis. Pemanfaatan *Tools Artificial Intelligence* dan media digital lainnya menjadikan materi ajar sangat relevan dengan

perkembangan teknologi digital saat ini, terutama berkaitan dengan pemasaran. Para guru yang sebelumnya mengalami keterbatasan waktu dan kesulitan dalam merancang bahan ajar yang menarik dan efisien, memperoleh manfaat langsung dari materi kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Google Gemini (Kaswar et al., 2024).

Membuat media pendidikan yang efisien dengan bantuan teknologi memerlukan perencanaan yang cermat, pengetahuan mengenai tujuan mengajar, serta pemahaman tentang karakteristik siswa. Para pengajar harus memilih jenis alat yang sesuai agar proses pembelajaran di kelas dapat mencapai hasil yang diinginkan. Penggunaan animasi memberikan kemungkinan untuk menciptakan visualisasi yang lebih dinamis dan menarik, yang memiliki potensi untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih efektif (Melati et al., 2023). Penerapan alat pembelajaran yang didasarkan pada *Artificial Intelligence* adalah salah satu metode untuk menggabungkan teknologi dalam proses pendidikan. Memahami dan mengembangkan media pendidikan berbasis teknologi dapat membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran di kelas dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Integrasi teknologi AI telah menciptakan sikap positif dari para guru terhadap penggunaannya (Aldosari, 2020). Selain manfaat bagi pengajar, penerapan teknologi dalam kegiatan belajar juga dirasakan oleh siswa. Kemampuan digital siswa akan meningkat jika para guru dan sekolah juga memanfaatkan teknologi dalam pendidikan yang relevan dan mendukung tujuan belajar (Anggraeni & Meilina, 2024).

Berdasarkan hasil analisis kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa peserta telah mengerti tentang pengembangan dan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran bisnis daring di bidang pemasaran, serta mereka sudah mampu menerapkan Kecerdasan Buatan untuk menciptakan bahan ajar berbasis elektronik. Sebanyak 30 bahan ajar bisnis berbasis elektronik telah dihasilkan para peserta dalam kegiatan ini. Program pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur pemanfaatan *Tools Artificial Intelligence* mampu meningkatkan kemampuan para peserta (guru) dalam merancang materi pembelajaran bisnis yang relevan dan mematuhi etika. Kriteria penting yang harus dijadikan acuan dalam memilih media pembelajaran adalah media tersebut harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, menarik, terjangkau dari segi pembiayaan, mudah digunakan, tersedia, dan bermanfaat (Alperi & Handayani, 2019; Ekayani, 2017). Dari sudut pandang konseptual, penggunaan *Artificial Intelligence* dalam materi pembelajaran bisnis memerlukan integrasi pengetahuan mengenai konten pemasaran, pedagogi berbasis proyek, serta keterampilan dalam memberikan instruksi yang jelas pada sistem *Artificial Intelligence (AI-prompting)*. Selain sebagai alat bantu, teknologi *Artificial Intelligence* juga melengkapi kecerdasan manusia dengan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Adam & Ali, 2025).



Gambar 1. Proses Kegiatan PKM



Gambar 2. Tim PKM dan Peserta Pendampingan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kompetensi Guru SMK Bisnis Daring Pemasaran Melalui Pendampingan Pemanfaatan *Tools Artificial Intelligence* Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bisnis” menunjukkan bahwa peserta pelatihan sangat terlibat aktif dan bersemangat selama sesi berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta telah berhasil memahami penerapan *Tools Artificial Intelligence* dalam mendukung proses pembelajaran di program studi Bisnis Daring Pemasaran. Selain itu, para peserta juga telah mampu mengembangkan bahan ajar Bisnis Daring Pemasaran dengan memanfaatkan *Tools Artificial Intelligence*. Sebanyak 30 bahan ajar bisnis berbasis elektronik telah dibuat oleh semua peserta pelatihan dan pendampingan. Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian mendatang agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Artificial Intelligence* dalam bidang pembelajaran Bisnis Daring Pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kompetensi Guru SMK Bisnis Daring Pemasaran Melalui Pendampingan Pemanfaatan *Tools Artificial Intelligence* Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bisnis” merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang. Selain itu Tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus dan anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kota Malang sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S.H., & Ali, S.U. (2025) Pemanfaatan Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Pendidikan 4.0. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(11).
- Aldosari, S. A. M. (2020). The Future of Higher Education in the Light of Artificial Intelligence Transformations. *International Journal of Higher Education*, 9(3), 145
- Alperi, M., & Handayani, D. (2019). Quality Mapping Analysis of Methods, Media and Learning Resources Usage at Junior High School. *International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)*.
- Anggraeni, F. K. A., & Meilina, I. L. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Berbasis Artificial Intelligence untuk Menambah Wawasan Guru MGMP IPA Kabupaten Jember: Training on Media Development Based on Artificial Intelligence to Broaden the Knowledge of Teachers MGMP IPA Northern Region of Jember District. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(10), 1803–1813.
- Arifdarma, I. (2023). Pengaruh Teknologi Chat Gpt Terhadap Dunia Pendidikan: Potensi Dan Tantangan. 4(1)
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.
- Eriana, E.S., & Afrizal Zein, A. 2023. *Artificial Intelligence (AI)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Kehidupan Sehari-hari. *JURSIMA*, 11(1), 39-45.

- Gagaramusu, Y., Kaharu, S., Khairunnisa, K., Pratama, R., Ammar, A., Shalehuddin, S., & Purnamasari, D. I. (2025). Pemanfaatan Artifisial Intelligence (AI) dalam Menyusun Modul Ajar Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 3(1), 8-12.
- Hidayat, R., Rahayu, W. P., Hari, M., & Martha, J. A. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2), 44–48.
- Hidayat, R., & Wardana, L. W. (2021). Pemanfaatan dan Peningkatan Fungsi Android dalam Proses Pembelajaran melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android bagi Guru-Guru SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 85–88.
- Kaswar, A.B., Adlba, F., Andayani, D.D., Nurjanah., Risal, A.A.N. (2024) Pemanfaatan Aplikasi berbasis Artificial Intelligence untuk Pengembangan Bahan Ajar Guru di SMP Negeri 2 Kahu. *Jurnal Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovatif Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-28
- Liu, Y., Chen, L., & Yao, Z. (2022). The Application Of Artificial Intelligence Assistant To Deep Learning In Teachers' Teaching And Students' Learning Processes. *Frontiers in Psychology*, 13, 929175.
- Melati, E., Fayola, A., Hita, I., Saputra, A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741
- Nugraha, U., Nugraha, R. W., Amalia, E., & Hamdani, D. (2025). Pelatihan Penggunaan Google Workspaces dan AI untuk Peningkatan Kompetensi Guru Raudhatul Athfal: Training on Using of Google Workspace and AI to Improve the Competence of Raudhatul Athfal Teachers. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(10), 2171–2177.
- Nurjanah, R. L. & Pratama, M. R. A. (2020). Self-Regulated Learning Strategy Instructions in Reading Comprehension Skill Learning During Outbreak Era. *JELTL (Journal of English Language Teaching and Linguistics)*, 5(2), 191-201
- Rahayu, W. P., Hidayat, R., Saputri, S. F., Jatmiko, S. B., & Azzuhri, R. W. (2025). Pendampingan Pemanfaatan Tools Ai Bagi Guru Sanggar Belajar Indonesia Di Selangor Malaysia. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 7(2), 238–245
- Rahayu, W. P., Hidayat, R., Zutiasari, I., Rusmana, D., Abdul Fattah, F., Lutfiatu, L., & Afifatul, I. (2025). Peningkatan Kemampuan Guru Pamong Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mendukung Pembelajaran Ppg Prodi Pemasaran UM. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 7(1), 59–63.
- Rido, A. & Sari, F. M. (2018). Characteristics of Classroom Interaction of English Language Teachers in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Language Education*, 2(1), 40-50
- Sari, F. M. (2018). Patterns of Teaching-Learning Interaction in the EFL Classroom. *Teknosastik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(2), 41-48